

# ANALISIS PERBEDAAN *SIMPLE PRESENT TENSE* DAN *PRESENT CONTINUOUS TENSE* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH DASAR

Annisa Robia Herman<sup>1</sup>, Dila Rahmawati<sup>2</sup>, Siti Zafira Qira<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, [annisa487421@gmail.com](mailto:annisa487421@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Agama Islam Dan Pendidikan Guru, [dilarahma1510@gmail.com](mailto:dilarahma1510@gmail.com)

<sup>3</sup>Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, [szafiraq@gmail.com](mailto:szafiraq@gmail.com)

---

---

## ABSTRAK

*Simple present* dan *present continuous* merupakan dua bentuk dasar dalam bahasa Inggris yang sering digunakan oleh pemula maupun pelajar tingkat lanjut. Kedua bentuk ini sering digunakan untuk menyampaikan informasi tentang peristiwa yang sedang terjadi, tetapi keduanya memiliki kegunaan dan makna yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa mampu siswa dalam memahami perbedaan antara *simple present* dan *present continuous*. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan cara pengambilan data melalui wawancara. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa siswa dapat membedakan antara kedua bentuk waktu tersebut dengan baik.

**Kata Kunci:** *simple present tense*. *Present continuous tense*

## PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang dipelajari negara di seluruh dunia salah satunya Indonesia. Di era globalisasi, bahasa Inggris seakan bukan sebuah pelajaran lagi tetapi sebuah kebutuhan. Oleh karena itu, kegiatan dalam belajar bahasa Inggris harus selalu berfokus pada penguasaan empat keterampilan bahasa (Sondakh & Sya, 2022).

Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris, khususnya dalam interaksi percakapan tatap muka, penggunaan berbagai bentuk Tenses sangatlah umum. Tenses merupakan variasi bentuk kata kerja (verb) yang disesuaikan dengan keterangan waktu dalam bahasa Inggris. Diantaranya seperti *simple present* dan *present continuous*. Namun konsep ini mungkin membingungkan bagi siswa yang baru mulai belajar, terutama dalam konteks yang berbeda-beda. Penelitian ini berupaya

menjelaskan konteks penggunaan dan meningkatkan pemahaman siswa mengenai kedua *tense* tersebut. (Imawan, n.d.)

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengambilan data melalui wawancara dan studi literatur dari berbagai sumber jurnal yang relevan di Google Scholar. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada guru-guru SD untuk mendapatkan data nyata mengenai strategi pembelajaran yang mereka gunakan untuk meningkatkan literasi siswa. Di sisi lain, studi literatur dipakai untuk memperkaya analisis dengan membandingkan temuan lapangan dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif dengan fokus pada pemahaman makna dan konteks pembelajaran literasi di sekolah dasar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

*Tense* merupakan elemen fundamental dalam bahasa Inggris yang berfungsi untuk mengungkapkan waktu serta durasi suatu peristiwa atau aktivitas. Di antara berbagai jenis *tense*, *Simple present tense* dan *Present continuous tense* adalah dua bentuk yang paling sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Keduanya termasuk dalam materi dasar pembelajaran *tense* dan berperan penting dalam menyampaikan kejadian yang berlangsung saat ini, keseharian, maupun fakta umum. Berikut perbedaan *simple present* dan *present continuous*

### 1. *Simple present tense*

- Umumnya digunakan untuk mengungkapkan kebiasaan atau fakta yang berlaku secara umum
- Contoh : *I study English every evening* ( menunjukkan kebiasaan rutin)

### 2. *Present continuous tense*

- Umumnya ditunjukkan untuk mengungkapkan kejadian yang sedang terjadi sekarang atau perubahan sementara.

- Contoh : *I am studying English now* ( menunjukkan kejadian yang sedang berlangsung saat ini )

Meskipun *Simple Present Tense* dan *Present Continuous Tense* sudah diperkenalkan dari jenjang sekolah dasar, banyak siswa yang masih kesulitan menguasainya. Beberapa faktor penyebabnya antara lain :

- Minimnya pemahaman tentang perbedaan fungsi kedua tense ini
- Kebiasaan siswa dalam menghafal rumus tanpa memahami penggunaannya
- Jarang penggunaan praktik dalam percakapan atau tulisan sehari-hari.

Fungsi dari *simple present tense* dan *present continuous tense* sebagai berikut

***Simple present tense:***

1). Kebiasaan/Rutinitas: Menyatakan kegiatan yang dilakukan secara berulang, baik harian, mingguan, atau dalam interval waktu tertentu.

2) Fakta Umum: Dipakai untuk menyampaikan kebenaran bersifat ilmiah atau fakta yang sudah diketahui oleh banyak orang.

***Present continuous tense :***

1). Aktivitas yang Sedang Berlangsung: menunjukkan kejadian yang sedang berlangsung

2) Perubahan Sementara: menggambarkan situasi yang hanya berlangsung sementara atau jangka pendek.

Penggunaan "s" atau "es" dalam *simple present tense*. Kata kerja ditambah "s" jika subjek menggunakan kalimat orang ketiga tunggal ( *he, she, it* ) *Example : play = plays*. Rumus *simple present tense* digunakan berdasarkan subjek kalimat dan bentuk kalimat positif, negatif, dan interogatif ( tanya ). Berikut rumus-rumusnya:

1). + ( *Subject + verb 1 + object* )

*Example : Siti reads book everyday*

2). - ( *subject + do/does + not + verb 1 + object* )

*Example : Siti does not read book everyday*

3. ? ( *do/does + subject + verb 1 + Object* )

*Example : Does Siti read book everday?*

Rumus *present continuous tense* dapat digunakan dalam bentuk kalimat positif, negatif, dan interogatif ( tanya ). Berikut rumus-rumusnya:

1). + ( *subject + to be ( am, is, are ) + verb ing + object* )

*Example : They are playing badminton now*

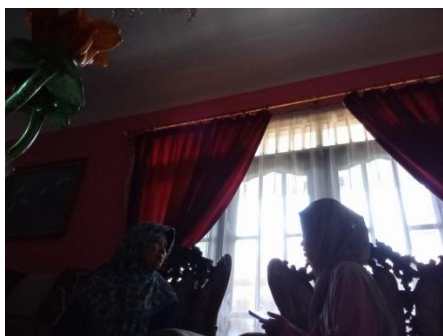
2). – ( *subject +to be ( am, is, are ) + not + verb ing + object* )

*Example : They are not playing badminton now*

3). ? ( *to be ( am, is, are ) + subject + verb ing + object* )

*Example : Are they playing badminton now ?*

These are the activities



## KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa *simple present* dan *present continuous* memiliki peran penting dalam keterampilan berbahasa untuk meningkatkan pembelajaran siswa. Sehingga siswa dapat mengetahui kapan menggunakan *simple present* dan *present continuous* dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain.

## REFERENSI

- F. M. Z. A. H. (2021). Writing Difficulties An Investigation Based On Simple Present, Present Continuous And Present Perfect Tenses Among The ESL Undergraduates. *English Language Studies*, June, 0–15.
- Ayu, P., & Nabah, I. (2019). Analisis Penggunaan “ Simple present tense ” dengan Menggunakan Metode Drilling. *1(1)*, 7–12. <https://doi.org/10.2121/bppp.v1i1.9288>
- Bentang, L., & Sinlae, V. (2022). KAJIAN PENGGUNAAN KALA ( TENSES ) DALAM KALIMAT ABSTRAK PADA TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN LAHAN KERING D4 DAN TEKNOLOGI PAKAN TERNAK D4 POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI KUPANG.
- Budi, W., & Ekhsan, M. (2020). Pelatihan Tata Bahasa Inggris Dasar Secara Daring Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas SDM Pada Siswa SMP N 10 Tambun Selatan. *1(1)*, 18–21.
- Fatoni, A. F. (2022). MODEL PEMBELAJARAN ANALOGI PADA MATERI TENSES. *ALPEN: Jurnal Pendidikan Dasar Volume 6, No. 2, Juli-Desember 2022*, 6(2).
- Febriani, R., & Sya, M. F. (2022). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pengucapan Bahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, *1(4)*, 461–467.
- Gaspersz, A. A. (2019). ANALISIS KESALAHAN SIMPLE PRESENT TENSE DAN PRESENT CONTINUOUS TENSE: STUDI KASUS DI SEMINARI ST. FRANSISKUS XAVERIUS TOMOHON. 1–20.
- HARIKASE, J. F. (2019). KALA DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA SANGIR (SUATU ANALISIS KONTRASTIF) JURNAL. 1–15.
- Imawan, N. P. (n.d.). ANALISIS STRUKTUR PRESENT SIMPLE , PRESENT CONTINUOUS DAN FUTURE SIMPLE TENSES DALAM PERCAKAPAN ANALYSIS STRUCTURE OF PRESENT SIMPLE , PRESENT CONTINUOUS AND FUTURE SIMPLE TENSES IN CONVERSATION. *2024(1)*, 81–87.
- Lawalata, R. J. H. G. (2024). ANALYZING THE COMMON MISTAKES HIGH

*SCHOOLERS MAKE WHEN USING STKIP Kristen Wamena. 2, 6–16.*

Lestari, S. A. B., Latif, T., Yetty, Y., & Latif, S. (2023). Students Competence in using Present Continuous Tense by the Second Grade Students at SMA Negeri 6 Ternate. *Edukasi*, 21(1), 312–321. <https://doi.org/10.33387/j.edu.v21i1.6264>

Muzayanah, A. (n.d.). *Grammar merupakan bagai penting dalam berbahasa Inggris . Grammar jelas sudah pasti dapat diterima arti dari kalimat atau ungkapan yang diucapkan . Dengan penggunaan grammar yang rapih dan benar , dengan begitu sususan kalimat akan terlihat baik dan rapih. 68–78.*

NASIR, M. (2022). *PENINGKATAN HASIL BELAJAR SIMPLE PRESENT TENSE DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE. 2(3), 357–364.*

Sondakh, D. C., & Sya, M. F. (2022). Kesulitan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1(3), 346–351.